

## Mengatasi Kendala Literasi dan Numerasi di SD: Solusi Berbasis

### Metode Interaktif dan Media Pembelajaran

Iffah Jihan Ibtisamah<sup>1</sup>

Mega Febriani Sya<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan

Universitas Djuanda Bogor

<sup>1</sup>[jihansamah86@gmail.com](mailto:jihansamah86@gmail.com)

<sup>1</sup>[megafebrianisya@unida.ac.id](mailto:megafebrianisya@unida.ac.id)

---

---

#### ABSTRAK

Tingkat Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih memprihatinkan, berdasarkan hasil PISA 2023 yang menunjukkan posisi Indonesia yang rendah. Beberapa faktor, termasuk keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, metode pengajaran yang tradisional, dan kurangnya sumber daya pendidikan, menjadi penghalang utama untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dan numerasi serta memberikan solusi melalui metode interaktif dan media pembelajaran inovatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan kajian pustaka, menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memahami masalah dan solusi yang telah diterapkan. Temuan menunjukkan bahwa langkah-langkah seperti peningkatan akses terhadap bahan bacaan, pembelajaran kontekstual, pelatihan untuk untuk guru, serta pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, strategi inovatif seperti pendekatan teks *multimodal*, pembelajaran berbasis proyek, dan program Gerakan Literasi Sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Walaupun berbagai solusi telah diimplementasikan, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan untuk guru, dan resistensi terhadap perubahan metode pengajaran masih perlu diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, pendidik, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan adaptif terhadap inovasi dalam pembelajaran literasi dan numerasi.

**Kata Kunci:** Literasi, Numerasi, Pembelajaran Interaktif, Media Pembelajaran, Inovasi

#### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sangat penting untuk membangun landasan akademik siswa, terutama dalam hal literasi dan numerasi. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih

mengkhawatirkan. Hasil dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2023 menunjukkan Indonesia berada di peringkat rendah, dengan rata-rata nilai literasi numerasi mencapai 366 poin, jauh di bawah rata-rata global yang tertinggal 106 poin (Yuda & Rosmilawati, 2024).

Beberapa alasan di balik rendahnya tingkat literasi dan numerasi ini termasuk ketidakmerataan kualitas pendidikan, terutama di daerah terpencil, kekurangan guru yang berkualitas dan kurikulum yang kurang relevan (Khakima et al., 2021). Di samping itu, metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan media interaktif juga berperan dalam menurunnya minat dan motivasi belajar siswa (Rohmah & Arifin. Zainal, 2024).

Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap literasi dan numerasi. Salah satu pendekatan yang telah diimplementasikan adalah program berbasis komunitas seperti Teras Ilmu, yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan belajar di kalangan anak-anak. Program ini dilaksanakan di Desa Cibadak, Kabupaten Bogor, sebagai respons terhadap krisis pendidikan anak usia dini yang tercermin dari rendahnya minat baca dan belajar. Faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya minat baca anak sejak usia dini adalah kurangnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak dan minimnya pengawasan dari orang tua (Sya et al., 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pembelajaran literasi dan numerasi serta menawarkan solusi melalui metode interaktif dan media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan metode pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif dan video pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Oktavianto et al., 2024). Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis game edukasi dapat membantu siswa memahami konsep literasi dan numerasi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan (Barus et al., 2023; Mulyani, 2022).

Dengan pendekatan yang lebih adaptif, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga kemampuan literasi dan numerasi mereka dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar serta menawarkan solusi berbasis metode interaktif dan media pembelajaran yang efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka (*literature review*) untuk menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar (Nastiti & Dwiyantri, 2022). Data dikumpulkan melalui penelusuran sistematis terhadap literatur yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi kendala dan solusi dalam pembelajaran tersebut (Fitriyah et al., 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih mengalami sejumlah tantangan. Beberapa faktor yang menyebabkannya adalah rendahnya minat dan motivasi belajar, terbatasnya sumber daya pendukung, serta kualitas kurikulum yang tidak memadai (Utami & Arnidha, 2023). Selain itu, terdapat pula hambatan dalam pembelajaran numerasi, seperti kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan kurangnya kemampuan dalam memecahkan masalah (Tardiani, 2022).

Literasi dan numerasi adalah elemen kunci dalam pendidikan, terutama dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Penelitian oleh (Sya, 2020) mengungkapkan bahwa komunitas *Indo Harry Potter* (IHP) berfungsi tidak hanya sebagai forum diskusi sastra, tetapi juga menstimulus kegiatan

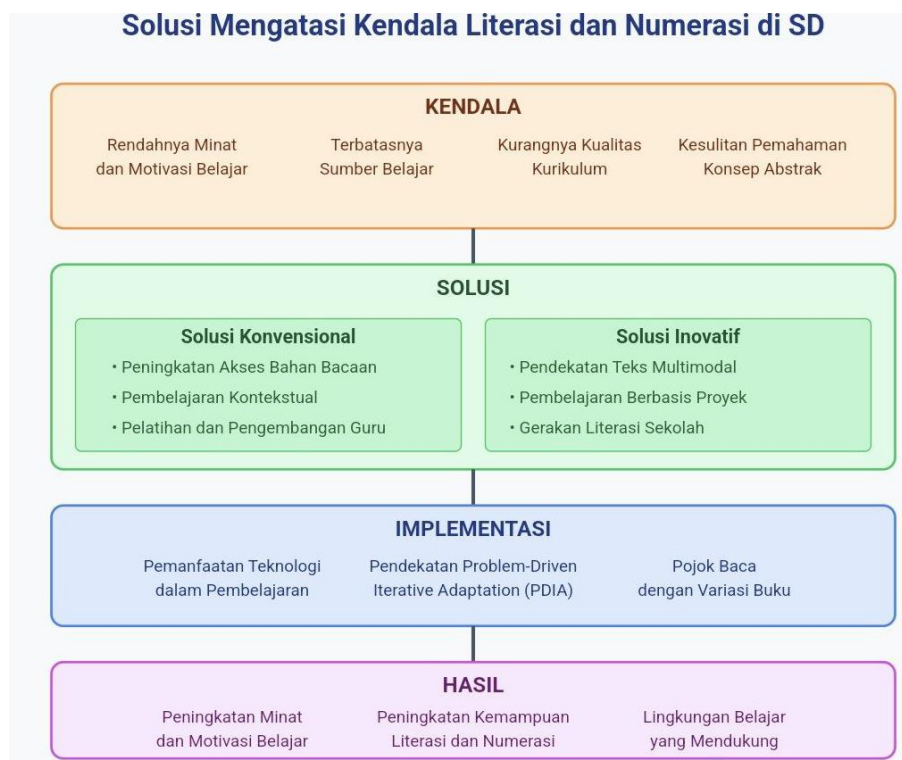
literasi seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis melalui metode kreatif seperti kuis, permainan *puzzle*, dan analisis cerita berbasis logika. Pendekatan ini menunjukkan bahwa literasi melampaui pemahaman teks semata, melainkan juga mencakup pola pikir logis yang terhubung dengan numerasi.

Dalam aspek pendidikan, penggunaan media sosial seperti Instagram dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital, menilai informasi dengan kritis, dan menganalisis data dari berbagai sumber. Penelitian (Sya et al., 2022) menunjukkan bahwa fandom IHP berfungsi sebagai platform pembelajaran interaktif yang relevan dengan literasi numerasi di berbagai kegiatan berbasis data dan analisis pemikiran. Dengan demikian, mahasiswa PGSD sebagai calon pendidik dapat mengimplementasikan pendekatan serupa untuk menciptakan metode pembelajaran bahasa yang inovatif dan berorientasi pada literasi numerasi.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, beberapa solusi telah diimplementasikan, antara lain:

- Tabel Perbandingan Kendala dan Solusi

Kendala	Solusi
Minat baca rendah	Kampanye donasi buku, perpustakaan yang nyaman
Metode mengajar monoton	Penggunaan metode interaktif, game edukatif
Kurangnya pelatihan untuk guru	Pelatihan strategi pembelajaran berbasis teknologi
Kesulitan dalam konsep abstrak	Pendekatan berbasis proyek dan teks multimodal



### 1. Peningkatan Akses terhadap Bahan Bacaan

Melalui kampanye donasi buku, peningkatan fasilitas perpustakaan, dan program membaca bersama, siswa diberi akses yang lebih luas terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Tujuan dari langkah ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi mereka (Simamora & Tranggono, 2023). Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti perpustakaan yang nyaman serta kebiasaan membaca 15 menit setiap hari, dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan minat berliterasi (Syafawani & Mawardini, 2024).

### 2. Pembelajaran Kontekstual

Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membantu mereka dalam memahami dan menerapkan konsep literasi dan numerasi dalam situasi nyata. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik (Sela & Dinatha, 2024).

### 3. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Guru diberikan pelatihan untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif dalam mengajarkan literasi dan numerasi. Pelatihan ini mencakup strategi pembelajaran aktif, penggunaan media interaktif, dan teknik evaluasi yang tepat (Salsabilla et al., 2024).

### 4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan multimedia interaktif, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi literasi dan numerasi. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh siswa (Amir, 2023; Mustapa, 2024).

Selain solusi yang telah disebutkan, terdapat beberapa alternatif inovatif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar:

- **Pendekatan Teks *Multimodal***

Pemanfaatan media seperti gambar, video, dan audio dalam proses pembelajaran dapat menjadikannya lebih menarik dan interaktif. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi dengan berbagai representasi, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka (Cahyaningtyas & Widodo, 2024). Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan strategi inovatif seperti penggunaan media pembelajaran berbasis gambar dan interaktif agar lebih menarik bagi siswa (Ginanjari et al., 2024).

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)**

Melibatkan siswa dalam proyek nyata yang memerlukan penerapan keterampilan literasi dan numerasi dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis mereka (Munahefi et al., 2023). Pendekatan ini juga mendorong kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah (Cahyaningtyas & Widodo, 2024).

- **Pendekatan *Problem-Driven Iterative Adaptation* (PDIA)**

Pendekatan ini melibatkan eksplorasi dan identifikasi tantangan pembelajaran yang spesifik di daerah tertentu, kemudian bersama-sama merancang solusi yang relevan dengan konteks lokal (Laimheriwa, 2025). PDIA memungkinkan

penyesuaian solusi berdasarkan masukan dan hasil yang didapat secara berulang (Muliantara & Suarni, 2022).

- **Gerakan Literasi Sekolah dan Program Kampus Mengajar**

Program ini melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan literasi siswa melalui kegiatan kreatif dan interaktif (Madinah & Anggraeni, 2024). Selain membantu siswa, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kepemimpinan dan kreativitas (Rahman & Perdana, 2023).

Penerapan pojok baca dengan variasi buku cerita dan buku bernilai moral terbukti meningkatkan motivasi siswa dalam membaca serta menanamkan kebiasaan berliterasi sejak dini (Agnesicca et al., 2024). Namun, implementasi solusi-solusi tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru, dan resistensi terhadap perubahan metode pengajaran.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar di Indonesia mengalami kesulitan dalam membaca dan berhitung, disebabkan oleh kurangnya minat dan terbatasnya sumber belajar. Langkah yang telah diambil meliputi peningkatan jumlah buku, penyesuaian metode pengajaran dengan konteks lokal, pelatihan bagi guru, serta pemanfaatan teknologi. Meski demikian, masih terdapat tantangan seperti kurangnya sumber daya dan ketidakpuasan terhadap perubahan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperoleh dukungan dari berbagai pihak demi terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung dan memberikan ruang untuk inovasi dalam proses belajar membaca dan berhitung (Karyadiputra et al., 2023).

## REFERENSI

- Agnesicca, R., Sya, M. F., & Hasnin, H. D. (2024). PROGRAM MUSLIM MULIA CINTA ILMU (MMCI) DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI SDIT INSAN KARIMA CIGOMBONG. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9415–9426.
- Amir, A. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Pedesaan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 5(2), 55–62.  
<https://journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/55>
- Barus, L. W., Iksan, R., Dewi, E. S., & Mujib, A. (2023). Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME. *ELEMENTAR: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1>
- Cahyaningtyas, Y. A., & Widodo, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Literasi Numerasi Melalui Penggunaan Barang Bekas di Kelas. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran 4*, 334–3339.
- Fitriyah, E., Sekartiningsih, W., & Noviyanti, M. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) di Mojokerto dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS). *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.414>
- Ginanjar, R., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis Siswa SD Andreas Melalui Pendekatan Interaktif. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(01), 15–25.  
<https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i01>
- Karyadiputra, E., Setiawan, A., Kumala, S., Abdi, M. R., & Febriyanti, R. M. (2023). DIVERSIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI NUMERASI PADA SDN TABING RIMBAH 1. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6709–6715.
- Khakima, L. N., Zahra, F. S. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021*, 775–792. [http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semmai-775-](http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semmai-775-775-792)
- Laimeheriwa, D. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal PETISI*, 6(1), 70–75.

- Madinah, T., & Anggraeni, A. W. (2024). Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 5 Kalibaranis Melalui Pembelajaran Kreatif dalam Program Kampus Mengajar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(5), 220–228. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.953>
- Muliantara, K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Mulyani, S. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS GAME EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 2(3).
- Munahefi, D. N., Lestari, F. D., Mashuri, & Kharisudin, I. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Mustapa. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4043–4050. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8581>
- Nastiti, M. D., & Dwiyantri, A. N. (2022). KAJIAN LITERATUR: LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*, 126–133.
- Oktavianto, A. D., Patmaningrum, A., Mayfana, S., Aini, A. Z., & Dimas, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SDN 2 Gampeng Melalui Program Kampus Mengajar. *DHARMA PENDIDIKAN STKIP PGRI NGANJUK*, 19(2), 145–155. <https://doi.org/10.69866/dp.v19i2.528>
- Rahman, T. W., & Perdana, H. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SD NEGERI 10 KENERAK MELALUI KAMPUS MENGAJAR. *JPPM : Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 74–78.
- Rohmah, N., & Arifin, Zainal. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui Media Pembelajaran Interaktif dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMP Negeri 2 Ngronggot Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, 4(1), 1–9. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/jpeaku>
- Salsabilla, D. P., Kirana, R. N., Irmawati, I., Ningsih, W., Arum, N. A. D., Rahayu, P., & Kartika, D. (2024). Strategi Inovatif Meningkatkan Literasi Numerasi : Forum

- Komunikasi dan Koordinasi Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPT SD Negeri Menilo. *JURNAL PENGABDIAN SOSIAL*, 1(6), 423–428.  
<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Sela, M. P. W., & Dinatha, N. M. (2024). STRATEGI PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA KELAS V DI SDK MAJAMERE. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 2(1), 254–267.
- Simamora, A., & Tranggono, D. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SDN 060890 MEDAN POLONIA. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 36–44. <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i2.186>
- Sya, M. F. (2020). Menumbuhkan Minat Baca dan Belajar Anak Melalui Teras Ilmu: Berbasis Pendidikan Karakter Tauhid. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat.*, 1(1), 31–42.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Syafawani, U. R., & Mawardini, A. (2024). ANALISIS KESULITAN BELAJAR LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3637–3645.
- Tardiani, D. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI di SDN 2 SUKASENANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 173–178.
- Utami, S., & Arnidha, Y. (2023). Analisis Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 547–555. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Yuda, E. K., & Rosmilawati, I. (2024). Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator PISA 2023; Systematic Literatur Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(3), 172–191. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i3.326>